



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**PENANGANAN TERHADAP 'IANFU' SEBAGAI KORBAN
KONFLIK KEKERASAN PADA MASA PENDUDUKAN
JEPANG OLEH ORGANISASI KEMANUSIAAN JEPANG**

**ANNIZA KEMALA
120180303005**

**TESIS YANG DITULIS UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
PERSYARATAN DALAM MENDAPATKAN GELAR MAGISTER
PERTAHANAN**

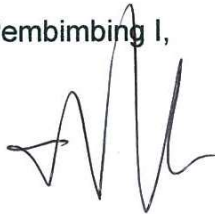
**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Anniza Kemala
NIM : 120180303005
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Judul Tesis : Penanganan Terhadap '*Ianfu*' sebagai Korban
Konflik Kekerasan pada Masa Pendudukan Jepang oleh
Organisasi Kemanusiaan Jepang

Pembimbing I,



Prof. Dr. Setyo Harnowo
Laksamana Muda TNI (Purn)

Tanggal: 23/12/2019

Pembimbing II,



Dr. Anang Puji Utama, S.H., M.Si
Pembina Utama Muda IV/c
NIP 196308121992031001

Tanggal: 12/12/19

Mengetahui,






Dekan
Fakultas Keamanan Nasional



Dr. Siswo Hadi Sumantri., S.T., M.MT
Laksamana Muda TNI

Tanggal : 03/01/2020

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Anniza Kemala NIM : 120180303005 Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik Fakultas : Keamanan Nasional Judul Tesis : Penanganan Terhadap ' <i>Ianfu</i> ' sebagai Korban Konflik Kekerasan pada Masa Pendudukan Jepang oleh Organisasi Kemanusiaan Jepang			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Pembimbing I: Prof. Dr. Setyo Harnowo Laksamana Muda TNI (Purn)		3/2/20
2.	Pembimbing II: Dr. Anang Puji Utama, S.H., M.Si Pembina Utama Muda IV/c		3/1/20
3.	Reviewer I: Dr. I Gede Sumertha KY, P.Sc, M.Sc. Mayjen TNI (Purn)		23/2/2020
4.	Reviewer II: Dr. Herlina Juni Risma Saragih, M.Si Pembina IV/a		30/4/2020
5.	Reviewer III: Dr. Christine Sri Marnani, M.AP Kolonel Laut (KH/W)		25/4/2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan/undang-undang yang berlaku.

Bogor, Januari 2020.



Anniza Kemala

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan tesis dengan judul: Penanganan terhadap '*Ianfu*' sebagai Korban Konflik Kekerasan pada Masa Pendudukan Jepang oleh Organisasi Kemanusiaan Jepang dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Letnan Jenderal TNI Dr. Tri Legionosuko S.IP, M.AP selaku Rektor Universitas Pertahanan beserta para Wakil Rektor yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT, Selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian tesis ini
3. Laksamana Muda TNI (Purn.) Prof. Dr. Setyo Harnowo drg. Sp. BM(K), FICD, FICCDE, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini
4. Pembina Utama Muda IV/c Dr. Anang Puji Utama, S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini
5. Kolonel Laut (E) Dr. Agus Adriyanto, ST., MM selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik (DRK) beserta seluruh Dosen dan Staf Prodi DRK yang telah memberikan bantuan dalam proses pembuatan hingga penyelesaian tesis ini

6. Narasumber-narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan bantuan dalam penyelesaian tes ini, Mba Eka Hindra, Miss Hilde Janssen, Ibu Antarini Arna, Bapak Hendrajit selaku Direktur Eksekutif Global Future Institute, Ibu Dyah Bintarini dari Sekretariat Nasional Koalisi Perempuan Indonesia, serta pihak dari Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Kementerian Sosial dan Bagian Perlindungan Hak Perempuan dalam Situasi Darurat dan Kondisi Khusus Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
7. Mama, Pap, dan Talitha yang telah menjadi keluarga yang sangat *supportive* dan terus memberikan dukungan tanpa mengenal waktu.
8. Bantarto Bandoro (alm.) yang telah banyak menuntun dan memotivasi saya untuk menuntut ilmu semenjak kecil.
9. Teman-teman Prodi Damai dan Resolusi Konflik Cohort 7 yang telah memberi banyak dukungan dan bersama-sama berjuang dengan saya, serta teman-teman lain dari Universitas Pertahanan Cohort 10 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan berbagai pihak atas bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya penanganan terhadap lanfu.

Bogor, Desember 2019

Anniza Kemala

ABSTRAK

PENANGANAN TERHADAP 'IANFU' SEBAGAI KORBAN KONFLIK KEKERASAN PADA MASA PEDUDUKAN JEPANG OLEH ORGANISASI KEMANUSIAAN JEPANG

ANNIZA KEMALA

Pada masa Perang Dunia II, Militer Jepang membentuk sistem rumah bordil atau *ianjo* dengan merekrut perempuan-perempuan secara paksa yang disebut sebagai '*ianfu*'. Pasca Perang Dunia II, permasalahan '*ianfu*' sempat terabaikan di Indonesia hingga seorang mantan '*ianfu*' bernama Mardiyem memecah kesunyian dan berjuang menuntut pemenuhan hak para korban. Jepang merespon tuntutan tersebut dengan membentuk organisasi kemanusiaan swasta yang bernama *Asian Women's Fund* (AWF). Penggunaan dana dari AWF di Indonesia dilaksanakan oleh Kementerian Sosial melalui MoU yang ditandatangani pada tahun 1997. Permasalahan penelitian adalah bagaimana kondisi para mantan '*ianfu*' dan penanganan terhadap mereka sejak program AWF dalam MoU tersebut dijalankan di Indonesia. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Data diperoleh dari para narasumber yang ditetapkan dengan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mantan '*ianfu*' selaku korban perbudakan seksual masih berada pada kondisi kesehatan yang buruk meski setelah dijalankannya program pembiayaan panti jompo melalui dana AWF di Indonesia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penanganan oleh Pemerintah Jepang tidaklah memenuhi hak-hak para korban dan AWF sebuah kendaraan politik Jepang untuk menghindarkan diri dari pertanggungjawaban terhadap permasalahan '*ianfu*'. Sementara itu, Pemerintah Indonesia juga belum berhasil memenuhi hak-hak para mantan '*ianfu*', dikarenakan menurut Kementerian Sosial, kasus ini sudah terselesaikan melalui program kerjasama dengan AWF. Hal tersebut menyebabkan terjadinya apa yang disebut oleh Dahrendorf sebagai konflik kepentingan. Konflik kepentingan ini terjadi di antara pemerintah, para korban, dan aktor-aktor masyarakat yang terlibat dalam penanganan permasalahan '*ianfu*'. Peneliti berkesimpulan bahwa penanganan permasalahan '*ianfu*' belumlah sampai ke tahapan rekonsiliasi, dimana menurut Howon Jeong diperlukan untuk rehumanisasi para korban juga penyerang.

Kata Kunci: *asian women's fund* (AWF), '*ianfu*', dan jepang.

ABSTRACT

THE MANAGEMENT OF 'IANFU' AS THE VICTIMS OF VIOLENT CONFLICT DURING JAPANESE OCCUPATION PERIOD BY A JAPANESE HUMANITARIAN ORGANIZATION

ANNIZA KEMALA

During the World War II, the Japanese Military formed a brothel system or ianjo by recruiting local women by force, known as 'ianfu'. After the war, the issue was ignored for a long time in Indonesia until a former 'ianfu' called Mardiyem decided to break the silence and demanded the fulfilment of 'ianfu's rights as victims. Japanese Government responded by forming a private humanitarian organization called Asian Women's Fund (AWF). The use of AWF's fund in Indonesia is done by the Ministry of Social Welfare through a MoU signed in 1997. The research problems are the condition of the former 'ianfu' in Indonesia and how they have been managed since the program in the MoU was implemented. The research used a qualitative method. Data was obtained through resource persons before they're analysed using qualitative analysis technique. Result shows that the victims of 'ianfu' are still in bad health conditions, and that the management done by the Japanese Government didn't fulfil the rights of victims as AWF was merely a political vehicle to avoid responsibility. Meanwhile, the Indonesian Government considered the case is closed even though they have yet to succeed in fulfilling the victims' rights. This caused what Dahrendorf call as conflict of interests. This conflict occurs between the government, the victims, and the non-state actors contributing in this issue. To conclude it all, the management of 'ianfu' problem hasn't reached reconciliation phase between the perpetrators and the victims, which according to Howon Jeong, is necessary for rehumanization to happen.

Keywords: asian women's fund (AWF), 'ianfu', and japan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoretis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Kekerasan	16
2.1.2 Teori Konflik	19
2.1.3 Teori Kebijakan Luar Negeri.....	22
2.1.4 Teori Rekonsiliasi Konflik	24
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	36
METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	43
3.6 Teknik Analisis Data	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Kondisi Para Mantan ' <i>lanfu</i> ' di Indonesia Pada Masa Penerapan Program AWF (1997-2007)	47
4.2.1.1 Data Objektif mengenai Jumlah ' <i>lanfu</i> ' di Indonesia	47
4.2.1.2 Kondisi Umum para ' <i>lanfu</i> ' pada Masa Berdirinya AWF (1997-2007)	51
4.2.2 Penanganan para Mantan ' <i>lanfu</i> ' pasca Penerapan Program AWF di Indonesia	63
4.2.2.1 Sikap dan Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Penanganan Permasalahan ' <i>lanfu</i> '	63
4.2.2.2 Sikap dan Kebijakan Pemerintah Jepang dalam Penanganan Permasalahan ' <i>lanfu</i> '	78
4.2.2.3 Penanganan Permasalahan ' <i>lanfu</i> ' oleh Masyarakat	86
4.3 Analisis Kondisi dan Penanganan terhadap Mantan ' <i>lanfu</i> ' di Indonesia	92
4.3.1 Mantan ' <i>lanfu</i> ' sebagai Korban Kekerasan Struktural	92
4.3.2 Hubungan Otoritas dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia-Jepang sebagai Penyebab Kekerasan Struktural terhadap Mantan ' <i>lanfu</i> '.....	96
4.3.3 Rekonsiliasi Sebagai Bentuk Penanganan Yang diperlukan bagi para Mantan ' <i>lanfu</i> '.....	108
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Rekomendasi.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Mardiyem dan Ilustrasi Buku Momoye.....	9
Gambar 3.1 Proses Pengambilan Sampel Sumber Data Penelitian Kualitatif Bersifat <i>Purposive</i> dan <i>Snowball</i>	43
Gambar 4.1 Infografis Mengenai Jumlah ' <i>ianfu</i> ' Indonesia	49
Gambar 4.2 Sri Sukanti terbaring di tempat tinggalnya.....	76
Gambar 4.3 Sri Sukanti saat dilarikan ke rumah sakit.....	76
Gambar 4.4 Suharti dan Eka Hindra saat kunjungan ke kantor Yasuhiro Nakasone.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dampak-dampak dari Kekerasan Langsung.....	17
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
Bagan 4.1 Elemen Superordinat-Subordinat dalam Penanganan Permasalahan ' <i>lanfu</i> '.....	105